

ANALISIS RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP HARGA SAHAM PROPERTI DI BEI (PERIODE 2013-2017)**ANALYSIS OF RETURN ON EQUITY (ROE), NET PROFIT MARGIN (NPM), AND RETURN ON ASSETS (ROA) ON PROPERTY STOCK PRICES ON THE IDX (PERIOD 2013-2017)**

Oleh:

**Sevanya Ana Mangeta¹
Maryam Mangantar²
Dedy N Baramuli³**¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

[1sevanyamangeta30@gmail.com](mailto:sevanyamangeta30@gmail.com)[2marjam.mangantar@gmail.com](mailto:marjam.mangantar@gmail.com)[3dedynathanael@unsrat.ac.id](mailto:dedynathanael@unsrat.ac.id)

Abstrak: Investasi merupakan faktor terpenting dalam kegiatan perekonomian saat ini. Kini investasi telah menjadi aktivitas alternatif untuk mendapatkan keuntungan sebagai pemenuhan kebutuhan seseorang maupun perusahaan. Harga saham menjadi salah satu fokus pertimbangan seorang investor ketika akan melakukan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets* terhadap Harga Saham Properti di BEI (Periode 2013 – 2017). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 48 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Secara parsial *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (2) Secara parsial *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (3) Secara parsial *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (4) Secara simultan *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham Properti. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, adapun saran yang dapat diungkapkan penulis sesuai dengan penelitian ini yaitu: bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham.

Kata Kunci: *return on equity, net profit margin, return on asset*

Abstract: Investment is the most important factor in the current economic activity. Today's investment has become an alternative activity to get profits to fill up the needs of personality or company. The stock price is one of the focus of consideration of investor on investing. The aim of this research is to analyze the effect of *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, and *Return on Assets* on Property Stock Prices on the Indonesia Stock Exchange (2013-2017). This research is based on quantitative, using secondary data. The sampling technique used was *purposive sampling* based on predetermined criteria obtained a sample of 25 companies from a total population of 48 companies. The analytical method used multiple linear regression analysis. The results showed that (1) Partially *Return on Equity* had no significant effect on stock prices (2) Partially *Net Profit Margin* had a significant effect on stock prices (3) Partially *Return on Assets* had a significant effect on stock prices (4) Simultaneously *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, and *Return on Assets* had a significant effect on the stock prices of the Property. Based on the results of research described, author express some suggestions in relevance to this research, i.e: the next researchers are expected to carry out advanced research related to the factors that affect stock prices.

Keywords: *return on equity, net profit margin, return on assets*

Latar Belakang

Investasi merupakan faktor terpenting dalam kegiatan perekonomian saat ini. Kini investasi telah menjadi aktivitas alternatif untuk mendapatkan keuntungan sebagai pemenuhan kebutuhan seseorang maupun perusahaan. Yang dimaksud dengan investasi adalah suatu tindakan menanamkan sumber daya atau modal pada saat ini, dengan harapan para investor bisa mendapatkan keuntungan dan manfaat yang lebih di masa yang akan datang.. Banyak perusahaan memilih untuk menggunakan sarana untuk melakukan peningkatan modal usaha ataupun penyuntikan modal dengan tujuan untuk melakukan ekspansi usaha.

Sektor properti sebagai salah satu media investasi saat ini telah mengalami pertumbuhan yang sangat meyakinkan. Meskipun saat ini dunia sedang mengalami kiris global seolah tak menyurutkan niat para pengembang dan pelaku bisnis properti untuk tetap melakukan berbagai kegiatan-kegiatan pembangunan. Baik itu dalam hal pembangunan perumahan, apartemen dan mal-mal. Investasi di bidang properti pada umumnya bersifat jangka panjang dan akan bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi serta diyakini merupakan salah satu investasi yang menjanjikan.

Harga saham menjadi salah satu fokus pertimbangan seorang investor ketika akan melakukan investasi. Harga saham yang stabil dan memiliki pergerakan yang cenderung naik di tiap periode merupakan harga saham yang hampir diminati oleh semua investor. Harga saham juga mencerminkan nilai perusahaan, apabila harga saham perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan baik di mata investor dan sebaliknya, oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Simultan dari *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap Harga Saham Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (2011), Teori sinyal adalah sinyal (tanda) yang diberikan oleh manajemen perusahaan kepada investor sebagai petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. *Signalling theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal.

Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Besarnya kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut (Darmadji dan Fakhruddin, 2008). Saham atau stock adalah surat tanda bukti atau tanda kepemilikan terhadap suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Harga Saham

Jogiyanto (2008) menyatakan bahwa harga saham merupakan suatu harga yang berlaku pada suatu saham yang biasanya ditentukan oleh para pelaku yang ada di bursa atau pasar modal pada waktu tertentu. Menurut Deitiana (2013) dalam Risdanya dan Zaroni (2015), harga pasar saham adalah market clearing price yang ditentukan berdasarkan kekuatan permintaan dan penawaran. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembelian yang terjadi di lantai bursa yang akan bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham di bursa.

Penggolongan Rasio

Menurut Sutrisno (2009: 327) dalam Rimbani (2016), analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan asumsi bahwa semua aktiva lancar dikonversikan ke dalam kas. Rasio likuiditas meliputi *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio*.
2. Rasio solvabilitas, digunakan untuk mengukur seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Rasio solvabilitas meliputi *debt to total assets ratio*, *debt to equity* dan *time interest earned*.
3. Rasio aktivitas, digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas meliputi *inventory turnover*, *receivable turnover*, *fixed asset turnover*, dan *other asset turnover*.
4. Rasio keuntungan (profitabilitas), digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Rasio profitabilitas meliputi *profit margin*, *return on investment (ROI)*, *return on equity (ROE)*, *return on assets (ROA)* dan *earning per share*.
5. Rasio penilaian, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai kepada para investor atau pemegang saham. Rasio penilaian meliputi *price earning ratio (PER)* dan *market to book value ratio*.

Return On Equity (ROE)

Menurut Lestari dan Sugiharto (2007: 196) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.

$$ROE = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) terhadap total penjualan (*sales*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Menurut Ang Robert (1997) dalam Rimbani (2016), NPM dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan (Sudana, 2009). Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudana, 2009):

$$ROA = \frac{\text{Profit after tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

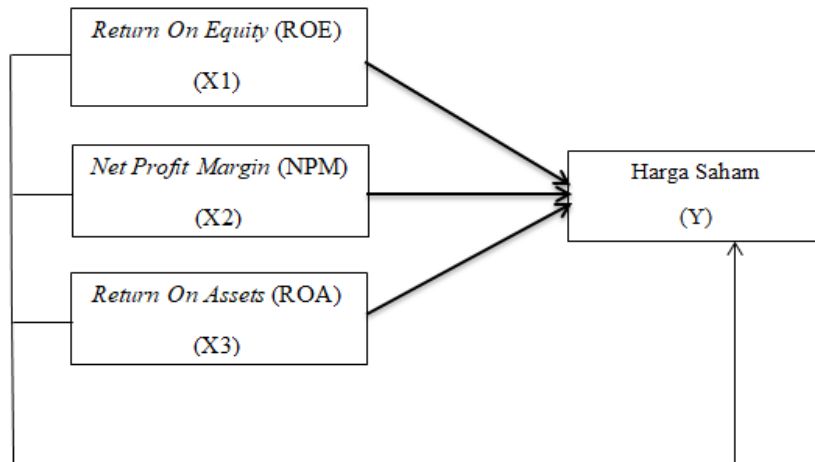
Astuti (2018) mengenai Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham dibuktikan dengan $F_{hitung} 24,011 > F_{tabel} 2,78$ dan $sig F 0,000 < 0,005$.

Wijaya dan Suarjaya (2017) mengenai Pengaruh EVA, ROE dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di BEI. Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel *return on equity* yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sementara variabel *economic value added* dan *dividend payout ratio* menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI.

Asmirantho dan Somantri (2017) mengenai *The Effect of Financial Performance on Stock Price at Pharmaceutical Sub-Sector Company Listed in Indonesia Stock Exchange*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam EPS parsial signifikan efek harga saham, sedangkan CR, ROE, DER, dan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai *Adjusted R square* adalah 0,5040 yang menunjukkan bahwa CR, DER,

TATO, ROE, dan EPS mempengaruhi variabel dependen sebesar 50,40%, sedangkan sisanya 49,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber: Kajian Teori dan empiris, 2019

Hipotesis Penelitian

- H1** : Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- H2** : Diduga *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- H3** : Diduga *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.
- H4** : Diduga *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham perusahaan properti yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dengan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian yang dilakukan menggunakan data kuantitatif, dimana dalam melaksanakan penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampel

Dalam penelitian ini anggota populasi cukup banyak sehingga peneliti menggunakan teknik sampling untuk mempermudah penelitian, pemilihan sampel dilakukan berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu (Rimbani, 2016). Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan bidang properti dan *real estate* yang telah *go public* di BEI pada kurun waktu penelitian (periode 2013-2017).
2. Perusahaan yang secara rutin menyediakan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan melalui ICMD Perusahaan Properti secara berturut-turut selama periode 2013-2017.

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 perusahaan. Berikut tabel variabel dependen sebagai sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar Sampel

| NO | NAMA PERUSAHAAN | |
|----|--|------|
| 1 | PT Alam Sutera Realty Tbk | ASRI |
| 2 | PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk | BEST |
| 3 | PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk | BIPP |
| 4 | PT Sentul City Tbk | BKSL |
| 5 | PT Bumi Serpong Damai Tbk | BSDE |
| 6 | PT Ciputra Development Tbk | CTRA |
| 7 | PT Duta Pertiwi Tbk | DUTI |
| 8 | PT Megapolitan Development Tbk | EMDE |
| 9 | PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk | GMTD |
| 10 | PT Jaya Real Property Tbk | JRPT |
| 11 | PT Kawasan Industri Jababeka Tbk | KIJA |
| 12 | PT Lippo Cikarang Tbk | LPCK |
| 13 | PT Lippo Karawaci | LPKR |
| 14 | PT Modernland Realty Tbk | MDLN |
| 15 | PT Metropolitan Kentjana Tbk | MKPI |
| 16 | PT Metropolitan Land Tbk | MTLA |
| 17 | PT Indonesia Prima Property Tbk | OMRE |
| 18 | PT Plaza Indonesia Realty Tbk | PLIN |
| 19 | PT Pujiati Prestige Tbk | PUDP |
| 20 | PT Pakuwon Jati Tbk | PWON |
| 21 | PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk | RBMS |
| 22 | PT Roda Vivatex Tbk | RDTX |
| 23 | PT Pikko Land Development Tbk | RODA |
| 24 | PT Suryamas Dutamakmur Tbk | SMDM |
| 25 | PT Summarecon Agung Tbk | SMRA |

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Jenis dan Sumber Data

Periode data yang dikumpulkan untuk analisis dalam penelitian ini adalah berdasarkan data historis tahun 2013 sampai 2017. Data tersebut adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia. Data yang diperlukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan property dari tahun 2013-2017.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data harga saham, *return on equity*, *net profit margin*, dan *return on assets* berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara mengambil dari internet, artikel, jurnal, dan mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung proses penelitian.

Teknik Analisis

Teknis analisis data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam rangka memecahkan masalah atau menguji hipotesis. Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data atau normal probability plots menunjukkan apakah residual terdistribusi secara normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2013:154).

Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:103-104), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \geq 0.10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:134), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar).

Analisis Regresi Berganda

Model regresi linear berganda adalah teknik analisis regresi yang menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Analisis linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return on Assets* (ROA) terhadap harga saham properti di BEI (periode 2013-2017). Model hubungan harga saham dengan ROE, NPM, dan ROA dapat disusun dalam persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel independent berupa rasio keuangan perusahaan terhadap harga saham perusahaan-perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

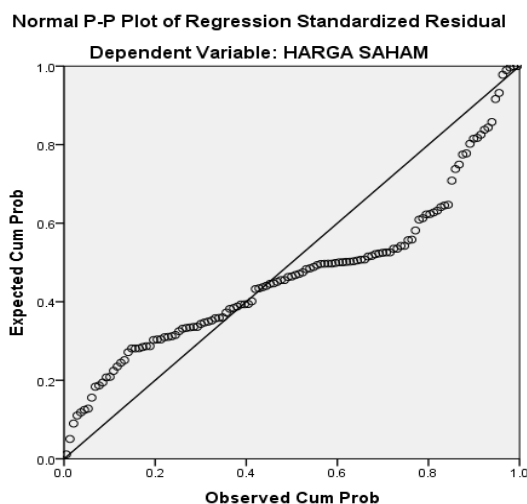
Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh semua variabel independent secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Normal Probability Plots

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan gambar 2 dapat dilihat hasil grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* menunjukkan data berada disepanjang garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

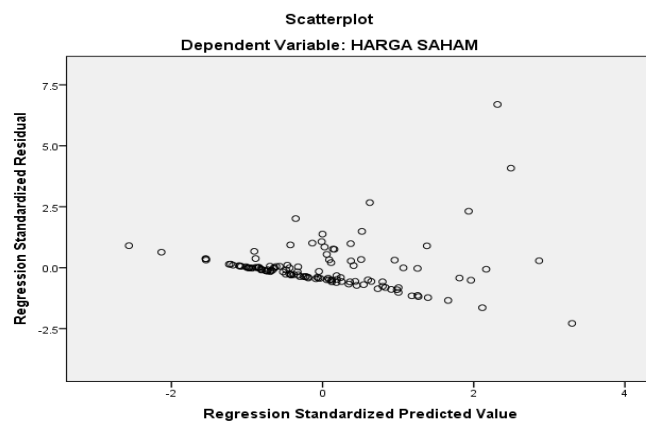
| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -44.754 | 619.082 | | | |
| | ROE | -.210 | .235 | -.071 | .994 | 1.006 |
| | NPM | -62.782 | 19.859 | -.392 | .409 | 2.443 |
| | ROA | 621.972 | 107.252 | .720 | .408 | 2.452 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, di mana masing-masing variabel independen memiliki nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa titik-titik tidak terlalu menyebar secara acak (random) baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu. Dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Linear Berganda

Tabel 3. Analisis Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -44.754 | 619.082 | | -.072 | .942 |
| | ROE | -.210 | .235 | -.071 | -.896 | .372 |
| | NPM | -62.782 | 19.859 | -.392 | -3.161 | .002 |
| | ROA | 621.972 | 107.252 | .720 | 5.799 | .000 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 3 model analisis regresi berganda antara variabel *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham dapat diformulasikan dalam model persamaan sebagai berikut:

$$Y = -44,754 - 0,210X_1 - 62,782X_2 + 621,972X_3$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta (α) sebesar -44,754 dengan nilai negatif menyatakan bahwa Haraga Saham akan bernilai -44,754 jika ROE, NPM, dan ROA bernilai 0.
2. Variabel ROE memiliki koefisien regresi sebesar -0,210 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% ROE akan menurunkan Harga Saham sebesar 0,210, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
3. Variabel NPM memiliki koefisien regresi sebesar 62,782 dengan nilai negatif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% NPM akan menurunkan Harga Saham sebesar 62,782, dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.
4. Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar 621,792 dengan nilai positif menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% ROA akan meningkatkan Harga Saham sebesar 621,792 dengan asumsi bahwa variabel independen lain adalah konstan.

Hasil Uji t (Pengujian Secara Parsial)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients ^a | | t | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|--|--|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| (Constant) | -44.754 | 619.082 | | | -.072 | .942 |
| 1 ROE | -.210 | .235 | -.071 | | -.896 | .372 |
| NPM | -62.782 | 19.859 | -.392 | | -3.161 | .002 |
| ROA | 621.972 | 107.252 | .720 | | 5.799 | .000 |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 4 dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh angka t_{hitung} sebesar -0,896 < t_{tabel} sebesar 1,97976 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,372 dengan demikian **H1 ditolak**, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Equity* terhadap Harga Saham.
2. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh angka t_{hitung} sebesar -3,161 < t_{tabel} sebesar 1,97976 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 dengan demikian **H2 diterima**, artinya ada pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.
3. Variabel *Return On Assets* (ROA) diperoleh angka t_{hitung} sebesar 5,799 > t_{tabel} sebesar 1,97976 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan demikian **H3 diterima**, artinya ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Assets* terhadap Harga Saham.

Hasil Uji Statistik F (Pengujian Secara Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji Statistik F

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|-----|---------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 692813695.174 | 3 | 230937898.391 | 12.634 | .000 ^b |
| | Residual | 2211795265.978 | 121 | 18279299.719 | | |
| | Total | 2904608961.152 | 124 | | | |

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan hasil tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil analisis menghasilkan nilai F_{hitung} sebesar 12,634 sementara F_{tabel} sebesar 2,68 ini berarti nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini

menjelaskan bahwa penelitian ini variabel *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara bersama-sama/simultan berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

Berdasarkan analisis pada tabel 5 diperoleh angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 , yaitu sebesar 0,000 < 0,05. Artinya variabel *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Harga Saham.

Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | Model Summary ^b | | |
|-------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------------------------|
| | | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .488 ^a | .239 | .220 | 4275.42977 |

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE, NPM

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Output SPSS 23, 2019

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R²) adalah sebesar 0,239 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yaitu ROE, NPM dan ROA dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Harga Saham adalah sebesar 23,9%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham dipengaruhi oleh ROE, NPM dan ROA sebesar 23,9%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 23,9% = 86,1%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model penelitian ini.

Pembahasan Hasil

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh angka thitung sebesar -0,896 < ttabel sebesar 1,97976 dan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,372 dengan demikian H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Equity* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Risdanya dan Zaroni (2015) yang menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) diperoleh angka thitung sebesar -3,161 < ttabel sebesar 1,97976 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,002 dengan demikian H2 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ryan Perkasa Rimbani (2016) yang menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) diperoleh angka thitung sebesar 5,799 > ttabel sebesar 1,97976 dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dengan demikian H3 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan dari *Return On Asset* terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Febriyanto dan Nurwiyanta (2014) yang menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2017.
2. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2017.
3. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2017.
4. *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, adapun saran yang dapat diungkapkan penulis sesuai dengan penelitian ini yaitu: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham. Dengan menambah periode penelitian, mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu dan menambah variabel lain dalam penelitian. Bagi perusahaan, diharapkan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja manajemen perusahaan secara efektif dan efisien disetiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmirantho, E., dan Somantri, O. K. 2017. *The Effect Of Financial Performance On Stock Price At Pharmaceutical Subsector Company Listed In Indonesia Stock Exchange*. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Volume 1 No. 2, 94-107 .
<https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/778>. 3 Juni 2019.
- Astuti, O. D. 2018. Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, Volume 4 Nomor 2, 134-142.
<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem/article/view/703>. 3 Juni 2019.
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 11*. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. M. 2008. *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab. Edisi 2*. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Febriyanto, F. C., & Nurwiyanta. (2014). Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Return On Assets (ROA)*, Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Sektor *Real Estate And Property* Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011. *EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 5, No 1*, 19-30.
<https://www.scribd.com/doc/179805409/Pengaruhh-ROE-ROA-Dan-NPM-Terhadap-Harga-Saham-Real-Estate-And-Property>. 3 Juni 2019.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariabel dengan Program* . Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jogiyanto, H. M. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE, Yogyakarta.
- Lestari, I., dan Sugiharto., T. 2007. Kinerja Bank Devisa dan Non Devisa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*, Vol 2, Universitas Guna Guna Darma.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://docplayer.info/amp/54213852-Lestari-ika-lestari-dan-sugiharto-toto-2007-kinerja-bank-devisa-dan-non-devisa-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya-proceeding-pesat.html&ved=2ahUKEwiqqqW1yfLjAhQ7XMBHdoLAT0QFjAAegQIARAB&usq=AOvVaw36gSR1ppqL0-DQCdBfjgg2&cf=1&cshid=1565243229697862>. 25 Februari 2019.
- Rimbani, R. P. 2016. Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Real Estate Dan Property* Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN*. Vol.53 - No.12, 182-228.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/bm/article/view/742>. 25 Februari 2019.
- Risdanya, M., dan Zaroni. 2015. Pengaruh *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, *Price Earning Ratio*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham . *Ultima Accounting*, 54-58.
<http://ejournals.umh.ac.id/index.php/Akun/article/view/181>. 25 Februari 2019.
- Sudana. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Wijaya, I. O., dan Surjaya, A. G. 2017. Pengaruh EVA, ROE Dan DPR Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI . *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 6, No. 9, 5175-5204.
<https://www.neliti.com/publications/255361/pengaruh-eva-roe-dan-dpr-terhadap-harga-saham-perusahaan-manufaktur-di-bei>. 25 Februari 2019.
<https://www.idx.co.id>